

## ANALISIS PEMBINAAN PRESTASI SEPATU RODA PADA USIA BERJANGKA DI KLUB KAIROS PATI 2023

Farel Valerian

Universitas PGRI Semarang

### *Abstract*

*This research is motivated by the achievements obtained by the Kairos club but still has facilities and infrastructure that are still lacking, while roller skating sports in the city of Pati have begun to be favored by children to teenagers. This study used a qualitative descriptive approach. This data collection is carried out by observation, interview, documentation methods. Data sources This research was obtained from management, coaches, and athletes. The object of the Study was the Kairos club. Data analysis in this study uses data collection, has data, data reduction, data presentation, and makes conclusions. The results that have been obtained by the author who have conducted research that the kairos club is still lacking in conducting recruitment programs and lack of socializing the community, especially among young people, and also the lack of members who join the organization, so that there are only a few core members. It is expected that the Kairos club will be more active in socializing the recruitment of athletes and also for athletes to be expected to improve the achievements that have been achieved so that they can achieve top achievements in the golden age mass*

**Keywords:** Pembinaan, Prestasi, Sepatu Roda.

### **Abstrak**

Penelitian ini di latar belakang oleh prestasi yang di dapatkan oleh klub Kairos tetapi masih memiliki sarana dan prasarana yang masih kurang, sedangkan olahraga sepatu roda di kota Pati sudah mulai di gemari olah kalangan anak-anak hingga remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data ini dilakukan dengan Metode observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data Penelitian ini di dapat dari pengurus, pelatih, dan atlet. Objek Penelitian adalah klub Kairos. Analisis data dalam Penelitian ini menggunakan pengumpulan data, telah data, reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan. Hasil yang telah di dapat oleh penulis yang sudah melakukan penelitian bahwa klub kairos masih kurang dalam melakukan program perekrutan dan kurangnya mensosialisasi masyarakat terutama kalangan anak muda, dan juga kurangnya anggota yang bergabung dalam organisasi, sehingga anggota inti hanya ada beberapa orang saja. Di harapkan dari pihak klub kairos lebih giat dalam melakukan sosialisasi prekrutan atlet dan juga untuk para atlet di harapkan dapat meningkatkan prestasi yang telah di raih sehingga dapat mencapai prestasi puncak dalam massa *golden age*.

**Kata kunci:** Pembinaan, Prestasi, Sepatu roda.

## **PENDAHULUAN**

Olahraga prestasi merupakan salah satu tumpuan kebanggaan bangsa dengan cara pembinaan atlet sedini mungkin, menurut UUSKN, pembinaan dapat dilakukan di daerah sesuai kemampuan dan karakteristik daerah masing-masing. Seluruh tujuan olahraga performa adalah untuk menciptakan performa setinggi mungkin. Sedangkan pengertian olahraga prestasi seperti UUSKN nomor 3 tahun 2005 menyatakan bahwa olahraga prestasi adalah olahraga yang memajukan dan memajukan olahraga secara terstruktur, sistematis, dan berkesinambungan melalui perlombaan untuk mencapai keberhasilan melalui dukungan ilmu keolahragaan dan olahraga. teknologi (Pratama et al., 2017).

Dunia olahraga memiliki berbagai macam cabang olahraga, salah satunya adalah olahraga sepatu roda. Sepatu Roda adalah salah satu cabang olahraga prestai yang terkadang bisa dijadikan rekreasi, karena mengandung unsur permainan maka peminat sepatu roda ada yang dari anak-anak sampai dewasa menyukai cabang olahraga sepatu roda ini. Dibutuhkan ketangkasan dan juga tehnik tertentu untuk dapat memenangkan perlombaan sepatu roda. Olahraga sepatu roda, juga dikenal sebagai roller skating, merupakan salah satu cabang olahraga yang semakin populer di Indonesia (Saputra & Indra, 2019).

Sepatu roda merupakan salah satu cabang olahraga yang mulai populer di Indonesia, hal ini di buktikan dengan banyaknya klub-klub yang bermunculan di berbagai daerah, baik itu di kota-kota besar maupun di daerah-daerah di Indonesia. Di Jawa tengah sendiri sudah banyak didirikan klub-klub sepatu roda yaitu Kahuripan *Roller sport* (Kairos), Kudus, Semarang, Klaten, Purwokerto, Kebumen, dan masih banyak lagi. Salah satu tim sepatu roda yang baru mendapatkan prestasi dalam ajang perlombaan tingkat nasional adalah tim Kairos.

Manajemen pembinaan prestasi olahraga dalam sepatu roda melibatkan berbagai aspek yang perlu diperhatikan. Aspek pertama yang harus diperhatikan adalah seleksi bakat, yaitu proses pemilihan atlet potensial yang memiliki kemampuan dan potensi yang tinggi dalam olahraga ini. Setelah seleksi dilakukan, aspek selanjutnya adalah pengembangan teknik dan

strategi yang tepat, melalui pelatihan yang intensif dan terstruktur. Pelatihan ini meliputi pembelajaran teknik sepatu roda, pengembangan kekuatan fisik, latihan kelincahan, serta strategi dalam pertandingan (Ridwan et al., 2023).

Pembinaan prestasi sepatu roda menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan olahraga ini. Untuk mencapai prestasi tinggi, diperlukan upaya pembinaan yang sistematis dan komprehensif. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi sepatu roda adalah latihan yang teratur dan intensif. Melalui latihan yang terprogram dengan baik, atlet dapat meningkatkan kekuatan, kecepatan, dan ketangkasan mereka dalam bermain sepatu roda. Latihan ini meliputi berbagai aspek, seperti teknik skating, kebugaran fisik, dan strategi bermain (Nurwanda et al., 2021).

Usia berjangka sepatu roda juga menjadi faktor penting dalam pembinaan prestasi. Pada usia muda, anak-anak dapat dikenalkan dengan olahraga ini melalui program pengenalan sepatu roda yang menyenangkan dan aman. Selanjutnya, pada usia remaja, mereka dapat mulai mengikuti program pelatihan yang lebih intensif dan kompetitif. Pada usia dewasa, atlet yang telah memiliki prestasi dapat menjalani program pembinaan yang lebih fokus pada meningkatkan kemampuan dan mengejar prestasi yang lebih tinggi (Nugraha et al., 2021).

Selain itu, faktor lain yang juga berperan penting dalam pembinaan prestasi sepatu roda adalah dukungan dari lingkungan dan keluarga (Octarian & Faruk, 2020). Dukungan ini dapat berupa fasilitas yang memadai, pelatih yang berpengalaman, dan motivasi positif untuk terus berkembang dalam olahraga ini. Lingkungan yang mendukung juga dapat menciptakan atmosfer yang positif dan kompetitif, sehingga atlet dapat terus termotivasi untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Tidak kalah pentingnya, faktor mental juga sangat mempengaruhi prestasi sepatu roda. Konsentrasi, kepercayaan diri, dan kemampuan mengontrol emosi merupakan beberapa faktor yang penting dalam mencapai prestasi tinggi dalam olahraga ini. Pelatihan mental yang tepat dapat membantu atlet mengatasi tekanan dan meningkatkan performa mereka dalam bermain sepatu roda (Saraswara et al., 2020).

Pada aspek psikologis juga harus diperhatikan dalam pembinaan prestasi sepatu roda. Hal ini melibatkan pembinaan mental dan motivasi atlet, agar mereka dapat menghadapi tekanan dan tantangan yang ada dalam kompetisi. Pembinaan prestasi juga harus memperhatikan aspek kesehatan dan nutrisi, dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya pola makan yang seimbang dan pemeliharaan kesehatan yang baik (Trisnawan & Subagio, 2018).

Didukung penelitian terdahulu dari (Mulyadi, 2015) menunjukkan pola pengembangan prestasi olahraga tenis Kabupaten Sleman berdasarkan aspek pelatih atau pengurus berada dalam kategori sedang. Begitu juga hasil riset dari Faizin (2015) terkait pembinaan prestasi Pengda DIY termasuk dalam kategori cukup. Manajemen pembinaan prestasi Pengda DIY diukur dari beberapa aspek antara lain *planning*, *organizing*, *coordinating*, *controlling* dan *evaluating*. Artinya pembinaan prestasi olahraga dapat diukur dari beberapa faktor mulai dari perencanaan sampai dengan tahap evaluasi.

Secara keseluruhan, pembinaan prestasi sepatu roda membutuhkan pendekatan yang komprehensif dan melibatkan berbagai faktor. Dengan latihan yang teratur, dukungan lingkungan, dan pengembangan faktor mental, atlet sepatu roda memiliki potensi untuk mencapai prestasi yang gemilang dalam olahraga ini. Dalam manajemen pembinaan prestasi olahraga sepatu roda, perencanaan yang matang, pengaturan waktu yang efektif, serta pemantauan dan evaluasi secara berkala sangat penting untuk mendukung perkembangan atlet. Dengan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur, diharapkan atlet sepatu roda dapat mencapai prestasi yang maksimal dan mengharumkan nama bangsa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yang digunakan peneliti adalah metode deskripsi kualitatif untuk mendapatkan gambaran wilayah penelitian dan deskripsi informasi tentang Kairos Roller Skating Club di Pati Kota untuk mendapatkan data yang lebih

mendalam. Data kualitatif diperoleh dari data observasi dan wawancara mendalam di pusat penelitian untuk memperoleh pemahaman informasi yang obyektif.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2023, Dilakukan sesuai dengan perjanjian pihak klub Kairos. Tempat atau setting lokasi Penelitian di klub Kairos kota pati yang bertempat latihan di stadion Joyo Kusumo. Fokus sasaran peneliti pada klub Kairos kota pati meliputi 5 Pengurus, 2 Pelatih, dan 18 Atlet, dan Penelitian ini berfokus kepada 1 Pengurus, 2 Pelatih, dan 5 Atlet.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan observasi, panduan wawancara dan panduan literatur. Peneliti melakukan survei dan mencatat data tentang subjek penelitian yaitu seluruh anggota klub Kairos yang ada di kota Pati. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini oleh peneliti dan informan bertujuan untuk mengungkap permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, khususnya mengenai perkembangan klub sepak bola remaja Club Kairos di kota Pati.

Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data observasi, data wawancara dan data dokumenter. Untuk memeriksa keabsahan data dalam analisis kualitatif, kami menggunakan antara lain tingkat keandalan data. Metode yang digunakan untuk menilai reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi data digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Data yang disusun dan dipelajari oleh peneliti akan diubah menjadi hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Klub Kairos merupakan tempat untuk menampung bakat masyarakat yang memiliki minat terhadap olahraga sepatu roda, klub ini sendiri merupakan cabang dari perkumpulan olahraga sepatu roda yang berada di Semarang Kota dengan nama yang sama Kairos (Kahuripan

*Roller Sport*), dengan memiliki latar belakang tersebut klub Kairos di kota Pati sudah memiliki dasar yang mencukupi untuk melakukan proses pembinaan atlet di kota Pati.

Hasil Penelitian yang telah dilakukan oleh Penelitian maka dapat memperoleh informasi yaitu pola pembinaan, metode latihan, prestasi, dan organisasi klub. Hasil riset penelitian ini diambil melalui teknik pengamatan, wawancara dan dokumentasi terhadap pelatih, pengurus, dan atlet dari klub Kairos Pati selaku informan. Pada klub Kairos (*Kahuripan Roller Sport*) atlet yang aktif dan berkontribusi kepada progress olahraga sepatu roda di kota Pati. Berikut ini adalah hasil Penelitian dari klub Kairos di kota pati tahun 2023.

**Tabel 1 Hasil Penelitian**

<b>HASIL PENELITIAN</b>
<b>PROSES PEREKRUTAN ATLET</b>
Proses yang dilakukan klub kairos dengan cara melakukan latihan di tempat yang ramai di kunjungi orang, agar masyarakat tertarik dan mencoba untuk mendaftar di klub Kairos.
<b>PROSES PEMBIBITAN</b>
Proses pembibitan klub Kairos di mulai dengan pengelompokan berdasarkan umur Dari kelompok A kurang dari 8 tahun, kelompok B umur 8-10 tahun, Kelompok C 11-12 tahun, kelompok D umur 13-15 tahun.
<b>PROSES PEMBINAAN BAKAT</b>
Klub Kairos mengajarkan disiplin waktu, kedewasaan pemikiran dan mental yang kuat terhadap para atlet sepatu roda agar dapat meraih prestasi yang ingin di capai
<b>PROGRAM LATIHAN</b>
Program latihan yang di berikan kepada atlet di bedakan untuk yang masih tahap latihan dengan tahap yang kejuaraan, untuk atlet yang masih di tahap Pemula latihan di lakukan 4x dalam seminggu yaitu hari senin,selasa,rabu, dan kamis, di mulai dari jam 16:00 sampai jam 18:00 , sedangkan untuk atlet yang ingin di ikuti dalam perlombaan latihan lebih intens di lakukan satu minggu keculai hari jum'at dari jam 16:00 sampai 18:00, untuk tempat latihannya sendiri di stadion Joyo kusumo pati,
<b>SARANA DAN PRASARANA</b>
Sarana klub yang ada sekarang hanya <i>circuit</i> sepatu roda yang berapa di stadion joyo kusumo
<b>ORGANISASI</b>
Organisasi klub Kairos sudah cukup memadai sebagai pendukung untuk berdirinya klub sepatu roda yang di ketuai oleh Mira Chiselya
<b>PRESTASI</b>
Sudah banyak prestasi yang di raih oleh klub Kairos baik itu di tingkat daerah atau nasional, prestasi Kairos dapat di lihat di lampiran Penelitian

Tabel di atas menunjukkan simpulan hasil Penelitian yang dilakukan di kelompok sepatu roda Kairos di kota pati, berikut adalah penjelasan secara menyeluruh pada klub sepatu roda kairos di kota pati 2023. Klub Kairos adalah klub sepatu roda yang berapa di kota pati, klub ysepatu roda yang di ketuai oleh Mira Chiselya, klub ini berdiri sejak 2 April 2013, klub ini

memiliki tujuan untuk meningkatkan prestasi dalam ranah olahraga sepatu roda yang ada di kota pati, klub Kairos ini memiliki satu orang pelatih dan 1 asisten pelatih, dengan begitu klub Kairos sudah memiliki berbagai prestasi di tingkat daerah hingga nasional, berikut ini adalah penjelasan tentang pembinaan, program pelatihan, sarana dan prasarana dan juga prestasi akan di bahas di bawah ini.

#### 1. Pola Pembinaan

Pembinaan yang di lakukan oleh klub Kairos meliputi perekrutan, pembibitan, dan pemanduan bakat. Adapun beberapa pelaksanaannya di dalam pembinaan klub :

##### a. Perekrutan

Perekrutan yang di lakukan oleh klub Kairos yaitu dengan atlet dating sendiri untuk melakukan latihan, dan belum aktif sebagai atlet resmi klub Kairos, maksudnya dukungan orang tua sangat besar dalam keberlangsungan calon atlet saat berlatih di klub Kairos, di harapkan orang tua dan calon atlet dapat membangun mental dan semangat calon atlet.

##### b. Pembibitan

Siklus kelahiran pemain Kairos dimulai dari berbagai usia mulai dari Grup A dibawah 8 tahun, Grup B 8-10 tahun, Grup C 11-12 tahun, Grup D dari 13 hingga 15 tahun dan berbeda tahun dapat mempermudah proses latihan dan latihan bagi para atlet yang saat ini mengikuti di dalamnya. Institusi keperawatan dengan contoh seperti ini dapat menarik anak-anak dengan minat dan keterampilan yang besar dan pelatih dapat membimbing mereka untuk menerapkan program pelatihan yang disesuaikan.

##### c. Pembinaan

Pembinaan bakat sendiri di lakukan untuk memperkirakan latihan yang cocok atlet sehingga dapat mencapai prestasi yang maksimal, klub Kairos sendiri untuk pemanduan bakat berfokus dalam membina anak-anak usia dini untuk di jadikan atlet yang berprestasi. Klub Kairos sendiri menggunakan metode

seleksi alamiah dan ilmiah dalam usaha memperkirakan potensi seorang atlet agar mampu mencapai prestasi puncak.

## 2. Program Latihan

Program latihan yang di lakukan sudah di rancang sedemikian rupa oleh pelatih dan sudah di setujui oleh pengurus sehingga program latihan yang sudah di buat dapat di lakukan dengan baik dan terstruktur, sehingga dapat memenuhi target yang di harapkan bisa tercapai dengan baik. Program yang di lakukan meliputi latihan tehnik sepeda roda dan latihan fisik. Latihan tehnik dilakukan 2 kali seminggu pada hari senin dan kamis dari pukul 16:00-18:00 wib bertepatan di lintasan stadion Joyokusumo, sedangkan latihan fisik di lakukan 2 kali yaitu pada hari selasa dan rabu yang di laksanakan pada pukul 16:00-18:00 yang bertenmpat di stadion Joyokusumo , sedangkan ada pun latihan tambahan yang di kususkan untuk membina atlet berprestasi di lakukan 2 kali iyaitu pada hari sabtu dan minggu pada pukul 16:00-18:00 yang juga bertempat di staduon Joyokusumo.

Pelaksanaan program latihan ada beberapa materi yang di berikan oleh pelatih yang harus di sampaikan kepada para atlet klub. Materi yang disediakan meliputi pemanas, pendingin, dan pendingin. Diantaranya adalah (1) pemanasan yang meliputi lari dan peregangan otot-otot persendian terutama kaki, (2) latihan dasar yang meliputi latihan fisik, teknik, dan mental, dan (3) pemulihan yang meliputi peregangan otot dan latihan yang sedang berlangsung.

## 3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasaran adalah factor pendukung dalam menunjang keberhasilan pembinaan dan prestasi atlet, Klub Kairos menggunakan lintasan Joyokusumo dan Ketika ada acara Car Free Day klub Kairos sering memanfaatkan untuk berlatih di jalan raya dan juga untuk menarik minat masyarakat yang ingin bergabung ke klub Kairos sebagai atlet, lintasan yang berada di stadion Joyokusumo di gunakan untuk latihan tehnik karen lintasannya sendiri sudah memenuhi standar. Sedangkan untuk latihan fisiknya masih di

area stadion Joyokusumo karena di tempat itu sudah memiliki sara untuk melakukan fisik walaupun belum cukup lengkap.

#### 4. Organisasi

Klub Kairos sendiri di ketuai oleh Mira Chiselya. Untuk posisi bendara dan sekertarisnya sendiri di isi oleh orang tua atlet, klub hanya memiliki pelatih utama dan asisten pelatih. Organisasi klub Kairos sendiri bergantung pada hubungan baik dengan orang tua atlet , karena klub inibergantung penuh kepada orang tua atlet.

#### 5. Prestasi

Klub Kairos sediri sudah banyak mengikuti banyak perlombaan dan di tahun lalu baru saja meraih medali emasi pada kejuaran Nasional Bogor open pada tahun 2022.

#### 6. Hambatan dalam pembinaan

Hambatan yang dirasakan terhadap perkembangan prestasi sepak bola dan sepatu roda Kairo adalah tanggung jawab orang tua. Peran orang tua yang mendukung anaknya dalam proses latihan sepatu roda adalah keterlibatan masyarakat yang sangat besar dalam proses latihan, sehingga membuat pelatih kurang pandai dalam membimbing proses latihan sepatu roda.

Berdasarkan hasil riset pada klub Kairos peneliti menemukan kekurangan dan kelebihan dalam pembinaan prestasi. Unuk kelebihan klub Kairos yaitu sudah menyumbang banyak atlet berprestasi untuk mewakili kota Pati atau Jawa Tengah. Klub Kairos sebagian proses pembinaan yang sudah di lakukan masih belum berjalan dengan baik dikarenakan yang di lakukan terdapat pemandu bakat dan pembibitan, program perekrutan atlet belum terealisasikan dengan baik.

Evaluasi pembinaan prestasi dari aspek pembibitan dilakukan dengan memperhatikan kualitas dan kuantitas bibit yang dihasilkan. Perlu diperhatikan pula proses seleksi dan pengembangan bibit yang dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Pembibitan yang unggul tentunya akan memproduksi bibit atlet yang unggul dan berkualitas, yang dapat menjadi modal dasar dalam mencapai prestasi. Program latihan juga menjadi faktor penting dalam

evaluasi pembinaan prestasi. Program latihan yang efektif dan terarah dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan atlet dalam mencapai prestasi yang maksimal. Evaluasi program latihan harus dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi keberhasilan dan efektivitas program tersebut (Kresnapati et al., 2023).

Sarana prasarana yang memadai juga merupakan aspek penting dalam evaluasi pembinaan prestasi. Sarana prasarana yang baik dan lengkap, seperti lapangan, arena, alat-alat olahraga, dan fasilitas lainnya, akan membantu atlet dalam mengembangkan kemampuan dan mencapai prestasi yang diharapkan. Evaluasi sarana prasarana perlu dilakukan untuk mengevaluasi ketersediaan, kondisi, dan kecukupan sarana prasarana yang ada. Prestasi atlet menjadi tolok ukur kesuksesan dari pembinaan prestasi yang dilakukan (Utomo, 2014). Evaluasi prestasi meliputi pencapaian atlet dalam berbagai kompetisi, perbandingan dengan standar prestasi yang ditetapkan, serta prestasi individual maupun prestasi tim. Evaluasi prestasi harus dilakukan secara objektif dan komprehensif, dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi atlet. Dalam evaluasi pembinaan prestasi, aspek pembibitan, program latihan, sarana prasarana, dan prestasi perlu diperhatikan secara menyeluruh. Evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus dan komprehensif akan membantu dalam mengidentifikasi kekurangan dan potensi yang dapat ditingkatkan, sehingga pembinaan prestasi dapat terus berkembang dan mencapai hasil yang optimal (Wani, 2018).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Disimpulkan bahwa (1) proses pembinaan atlet masih tergolong kurang yang dilakukan oleh perkumpulan sepatu roda Kairos di kota Pati pada tahun 2023, (2) metode latihan yang di laksanakan oleh tim Kairos di kota Pati tahun 2023 adalah baik, (3) Kondisi sarana dan prasarana yang ada di klub sepatu roda Kairos di kota Pati pada tahun 2013 adalah cukup baik, (4) Pengelolaan organisai klub Kairos di kota pati pada tahun 2023 adalah kurang dan (5) Penghargaan tertinggi yang diraih tim sepatu roda Kairos Pati pada tahun 2023 adalah baik. Hal tersebut di buktikan dengan adanya prestasi-prestasi dari para atlet sebagai besar sudah mewakili kota pati hingga Jawa Tengah.

Adapun rekomendasi untuk pengurus klub sepatu roda Kairos sebaiknya lebih banyak peminat dari anak-anak melalui promosi. Untuk pelatih klub sepatu roda klub Kairos, program latihan yang di susun sebagai acuan dalam pelaksanaannya. Serta untuk atlet klub Kairos sendiri di harapkan bisa mengembangkan keterampilan tehnik bermain sepatu roda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faizin. (2015). *Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kresnapati, P., Wiyanto, A., Royana, I. F., & Setyawan, D. A. (2023). PKM Pola Hidup Sehat Melalui Aktivitas Olahraga Bulutangkis Warga Desa Warulor Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Olahraga Di Masyarakat*, 4(1), 89–95.
- Mulyadi, R. W. M. (2015). *Pembinaan Prestasi Olahraga Cabang Olahraga Tenis Lapangan Di Kabupaten Sleman Tahun 2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nugraha, F. D., Ahdan, S., & Samsugi, S. (2021). Sistem Penghitungan Kecepatan Atlet Sepatu Roda Freestyle Pada Kategori Speed Slalom Berbasis Iot (Studi Kasus Sepatu Roda Wheeling Lampung). *Telefortech*, 1(2), 67–75.
- Nurwanda, G., Zhannisa, U. H., & Setyawan, D. A. (2021). Pola Pembinaan Prestasi Olahraga Beladiri Wushu Koni Kabupaten Semarang Di Masa Pandemi Covid 19. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(3), 357–368. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i3.97>
- Octarian, E. H., & Faruk, M. (2020). Motivasi Berlatih Atlet Sepatu Roda Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3(8), 89–95. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/47644%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/download/47644/39841>
- Pratama, D. S., Rahayu, T., & Kusuma, D. W. Y. (2017). Pengaruh Metode Latihan Dan Panjang Tungkai Terhadap Hasil Servis Pada Atlet Sepaktakraw Kabupaten Demak. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(3), 236–240. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/20586>
- Ridwan, N. A., Rizky, M. Y., & Wasi, H. (2023). Analisis Antropometri dalam Mengidentifikasi Bibit Atlet Berbakat Cabang Olahraga Sepatu Roda. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(2), 203–210. <https://doi.org/10.46838/spr.v4i2.351>
- Saputra, B. A., & Indra, E. N. (2019). Profil Kondisi Fisik Atlet Sepatu Roda Daerah Istimewa Yogyakarta. *Medikora*, 18(2), 70–78. <https://doi.org/10.21831/medikora.v18i2.29199>
- Saraswara, B. S., Ramadi, R., & Vai, A. (2020). Sistem pembinaan prestasi atlet cabang olahraga menembak perbakin di provinsi riau. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.31258/jope.3.1.26-34>
- Trisnawan, G. R., & Subagio, I. (2018). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tenis Jawa Timur. *Prestasi Olahraga*, 1(3), 1–5.
- Utomo. (2014). Pembinaan Prestasi Olahraga Adaptif. In *Anugrah Jaya*. Anugrah Jaya.
- Wani, B. (2018). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tinju Pada Pusat Pembinaan Dan Latihan Olahraga Pelajar ( PPLP ). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 5(1), 35–43.